

**PEMBERIAN MP-ASI DINI SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULELENG I**

Oleh:

I Gusti Ayu Putu Widi Adnyani, NIM 2218011033

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak masa kehamilan hingga usia dua tahun dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Buleleng. Salah satu faktor yang diduga berperan terhadap kejadian stunting adalah pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian MP-ASI dini dengan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan melibatkan 20 responden yang terdiri dari 10 balita stunting sebagai kelompok kasus dan 10 balita tidak stunting sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI dini tidak berhubungan signifikan dengan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan ($p = 0,582$), meskipun nilai *Odds Ratio* sebesar 3,857 menunjukkan kecenderungan peningkatan risiko, namun rendahnya presisi estimasi yang ditunjukkan oleh interval kepercayaan 95% yang lebar (0,326–45,570) menyebabkan temuan ini belum cukup kuat untuk menyimpulkan MP-ASI dini sebagai faktor risiko stunting.

Kata kunci: stunting, MP-ASI dini, balita usia 6–59 bulan

EARLY COMPLEMENTARY FEEDING AS A RISK FACTOR FOR STUNTING IN CHILDREN AGED 6-59 MONTHS IN THE PUSKESMAS BULELENG I WORKING AREA

By:

I Gusti Ayu Putu Widi Adnyani, NIM 2218011033

Departement of Medicine

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure due to chronic malnutrition that occurs from pregnancy to the age of two years and remains a public health problem in Indonesia, including in Buleleng Regency. One factor that is thought to contribute to stunting is the early introduction of complementary foods. This study aims to analyze the relationship between early complementary feeding and stunting in children aged 6–59 months in the working area of the Buleleng I Community Health Center. This study used a case-control design involving 20 respondents consisting of 10 stunted children as the case group and 10 non-stunted children as the control group. Sampling was conducted using purposive sampling by applying inclusion and exclusion criteria. The results of Fisher's Exact Test showed that early complementary feeding was not significantly associated with stunting in children aged 6–59 months ($p = 0.582$). although the Odds Ratio value of 3.857 indicated a tendency for an increased risk. However, the low precision of the estimate, as indicated by the wide 95% confidence interval (0.326–45.570), meant that this finding was not strong enough to conclude that early complementary feeding was a risk factor for stunting.

Keywords: stunting, early complementary feeding, children aged 6–59 months